

**HUBUNGAN ANTARA *PROBLEM FOCUSED COPING* DENGAN
INTENSI *RELAPSE* PADA PECA NDUNARKOBA
(*Correlation of Problem Focused Coping with Relapse Intention
among Drugs Addict*)**

Jonathan A. Prasetia
M2A003030

ABSTRAK

Kesulitan pecandu untuk lepas dari jerat narkoba di buktikan dari angka jumlah pecandu narkoba di Indonesia terus menunjukkan peningkatan. Tingkat keberhasilan untuk sembuh hanya 10% dengan berobat secara teratur selama dua tahun, sebanyak 90% lainnya *relapse*, sebagian akhirnya meninggal karena overdosis. Intensi *relapse* yang menentukan perilaku *relapse* dilakukan atau tidak, dapat muncul biasnya ketika pecandu berhadapan dengan setumpuk masalah yang sangat menuntut, sehingga kebiasaan menggunakan narkoba sebagai 'pelarian' akan kembali terulang. Semakin dominan menggunakan *problem focused coping*, pecandu dapat menyelesaikan masalah dan bertahan pada waktu yang lama sehingga intensi *relapse* berkurang.

Subjek penelitian adalah 22 siswa yang sedang mengikuti proses penyembuhan di panti rehabilitasi Rumah Damai Semarang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan dua skala, yaitu Skala Intensi *Relapse* yang terdiri dari 33 item dan Skala *Problem Focused Coping* yang terdiri dari 31 item. Analisis data menggunakan statistik nonparametrik karena $N < 30$.

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *problem focused coping* dengan intensi *relapse* pada pecandu narkoba, dengan hasil T sebesar -0,548 dengan $p < 0,05$. Arah hubungan yang negatif menunjukkan semakin tinggi *problem focused coping* maka intensi *relapse* pecandu narkoba akan semakin rendah, dan sebaliknya semakin rendah *problem focused coping* maka intensi *relapse* pecandu narkoba akan semakin tinggi. Rendahnya intensi *relapse* di Rumah Damai mengacu pada fakta *relapse* Rumah Damai yang menunjukkan hanya 40%. Kondisi tersebut dikarenakan karena tingginya *problem focused coping* siswa yang kemungkinan terbentuk melalui kegiatan, program, serta aktivitas di Rumah Damai. Hasil penelitian ini memberikan masukan bagi siswa, keluarga, dan pihak Rumah Damai untuk mengurangi intensi *relapse*.

Katakunci: intensi *relapse*, *problem focused coping*, dan pecandu narkoba.